

S1 Study Program in Public Health
Medical Faculty of University of Dian Nuswantoro
Semarang
2011

ABSTRACT

rosinar Sirait

RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICIANS'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH MEDICAL RECORD DOCUMENT COMPLETENESS RECORDED ON NOVEMBER 2010 IN TUGUREJO HOSPITAL SEMARANG

Tugurejo Hospital Semarang has policy that hospitalized patients's medical records must have been filled within 2 x 24 hours after patient discharge from hospital. If still unfilled, they obliged to complete them in a maximum of 2 x 7 days after the incomplete files are returned from the medical records to the doctor concerned. However, in practice, some patients' s medical record documents are still incomplete. Accordingly, this paper aims to describe the knowledge and attitude of physicians regarding the completeness of hospitalized patients medical records and the relationship between those two variables. The data of this study are 105 medical record documents recorded on November 2010 and 15 specialist doctors in Tugurejo hospital Semarang.

Research result showed an average knowledge of physicians on the medical records was 73.3%, the attitude of physicians toward the medical records was 73.3% and respondents who have the completeness of the results quite much was 66.7%. From the statistical test showed that there was no relation between physician knowledge of patients medical record document completeness value $p > \alpha$ (0.05).

The conclusion of this study is no relationship between knowledge and attitudes of doctors to document completion of patients medical records.

Keywords : knowledge and attitudes of physicians, document completeness, medical records

Bibliography : 18 (1991-2010)

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2011

ABSTRAK

Rosinar Sirait

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DOKTER DENGAN KELENGKAPAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP YANG DIABADIKAN DI RSUD TUGUREJO SEMARANG NOVEMBER 2010.

RSUD Tugurejo Semarang membuat kebijakan bahwa rekam medis pasien rawat inap harus sudah terisi secara lengkap dalam waktu 2 x 24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit (*discharge*). Kalaupun belum terisi, mereka berkewajiban melengkapi maksimal 2 x 7 hari setelah berkas tidak lengkap dikembalikan dari rekam medis ke dokter yang bersangkutan. Akan tetapi, pada praktiknya, masih saja ada dokumen rekam medis rawat inap yang masih belum lengkap. Berdasarkan hal tersebut, tulisan ini bertujuan untuk memaparkan pengetahuan dan sikap dokter tentang kelengkapan rekam medis pasien rawat inap dan hubungan kedua variabel tersebut. Data penelitian ini adalah 105 dokumen rekam medis pasien rawat inap dan sampel 15 orang dokter spesialis di RSUD Tugurejo Semarang pada November 2010.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan dokter terhadap rekam medis adalah 73,3%, sikap dokter terhadap rekam medis adalah 73,3% dan responden yang memiliki kelengkapan dengan hasil cukup sebanyak 66,7%. Dari uji statistik didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dokter dengan kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap p value $> \alpha$ (0.05).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dokter dengan kelengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap.

Kata Kunci	: pengetahuan dan sikap dokter, kelengkapan dokumen, rekam medis
Daftar Pustaka	: 18 (1991-2010)